

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, saya membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil asesmen pada pertemuan pertama menunjukkan kelima responden memiliki motivasi yang rendah untuk melanjutkan pendidikan. Indikator hal tersebut dilihat dari kurangnya rasa percaya diri bisa lolos seleksi masuk sekolah, ragu pada potensi diri, meyakini sekolah tidak bermanfaat dan sebagainya. Indikator-indikator tersebut di pengaruhi beberapa faktor, diantaranya kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan, mudah terpengaruh lingkungan, belum memiliki strategi persiapan untuk melanjutkan pendidikan dan kondisi ekonomi keluarga.
2. Proses konseling dilakukan dengan pendekatan teknik biblioterapi, yaitu suatu teknik yang menggunakan bacaan sebagai salah satu medianya. Dalam kesempatan

ini saya menggunakan buku “Semua Bisa Kuliah” karya Mujang Kurnia sebagai media dalam upaya mengoptimalkan motivasi para remaja yang berada di Kampung Karodangan untuk melanjutkan pendidikan. Buku ini berisi cerita-cerita pendek dan pengalaman nyata penulis atau orang-orang terdekat penulis tentang permasalahan utama yang dialami responden, yaitu kisah perjuangan penulis untuk bisa menyelesaikan pendidikannya sampai S1. Responden diminta membaca buku tersebut untuk dijadikan bahan diskusi pada pertemuan kedua. Hasil diskusi inilah yang kemudian menjadi tolak ukur untuk responden dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi untuk melanjutkan pendidikan.

3. Berdasarkan hasil proses konseling selama kurang lebih 4 bulan dengan 3 kali pertemuan pada masing-masing responden, kelima responden mengalami perubahan dari sebelum mereka membaca buku “Semua Bisa Kuliah” yang kemudian mendiskusikannya, hingga sesudah

proses konseling. Perubahan ini dilihat dari target dan rencana mereka ketika diskusi di pertemuan terakhir. Selain itu mereka juga sudah mulai memiliki prinsip karena pemahaman tentang pentingnya pendidikan yang kini mereka miliki, sehingga diharapkan tidak mudah terpengaruh lingkungan lagi.

Responden yang sebelumnya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan namun ragu, kini sudah mulai bisa meyakinkan diri dan mulai membuat rencana-rencana untuk mewujudkan harapannya. Kelima responden juga diminta untuk tetap menjalani strategi yang telah disusun setelah proses konseling ini berakhir. Selain persiapan secara lahir dan materi, kelima responden juga mulai mempersiapkan diri secara batin, yaitu dengan memberikan motivasi tinggi bagi diri masing-masing dan menanamkan rasa optimis bahwa keinginannya akan terwujud.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada akhir ini saya akan menyampaikan beberapa saran terkait permasalahan yang dibahas dalam proses konseling dengan pendekatan teknik biblioterapi sebagai berikut:

1. Bagi responden dan seluruh remaja di Kampung Karodangan

Saran saya setiap orang harus memiliki prinsip hidup dan tidak mudah terpengaruh lingkungan yang kurang baik. Perbanyak membaca agar menambah wawasan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada untuk menggali informasi lebih detail mengenai pendidikan. Harus yakin pada cita-cita yang ingin diraih dan memaksimalkan diri dalam mewujudkan cita-cita.

2. Bagi Kampung Karodangan

Dapat lebih memilih mana budaya yang harus dilestarikan dan mana yang tidak. Budaya yang kurang baik seperti putus sekolah harusnya tidak lagi diikuti, terlebih di era modern ini dimana pendidikan berpengaruh kuat pada

masa depan seseorang. Memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan kepada setiap masyarakat terutama anak-anak dan para remaja melalui kegiatan-kegiatan sosial Kampung.

Mengadakan program edukasi pentingnya pendidikan yang diselipkan saat pengajian umum di Kampung Karodangan.

3. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Teknik biblioterapi ini belum banyak dipelajari di Bimbingan Konseling Islam UIN Banten, oleh karena itu diharapkan jurusan dapat menyiapkan kurikulum yang lebih memadai terkait konseling dengan pendekatan teknik biblioterapi ini. Kurangnya pembelajaran mengenai teknik ini membuat mahasiswa kesulitan mencari referensi untuk kebutuhan penelitian.

